

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 7.1.1. Ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) memiliki potensi antimikroba terhadap *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) dan dapat menghambat pertumbuhan MRSA secara *in vitro* yang dibuktikan dengan semakin tinggi konsentrasi ekstrak, semakin rendah pertumbuhan MRSA.
- 7.1.2. Kadar hambat minimal (KHM) dari ekstrak daun sirsak (*Annona muricata* L.) tidak dapat ditentukan karena semua tabung dengan berbagai konsentrasi tidak tampak perbedaan kekeruhan yang jelas serta bahan uji yang digunakan memiliki warna hijau pekat.
- 7.1.3. Kadar Bunuh Minimal (KBM) dari ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) yang dapat membunuh bakteri MRSA yaitu pada konsentrasi 30%

7.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka diberikan saran-saran untuk mengadakan perbaikan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

- 7.2.1. Diperlukan penelitian lain dengan menggunakan beberapa isolat MRSA sehingga hasil penelitian bahwa ekstrak etanol daun sirsak mampu menghambat pertumbuhan MRSA dapat digeneralisasikan.
- 7.2.2. Perlu dilakukan metode dilusi agar untuk menentukan KHM ekstrak daun sirsak terhadap pertumbuhan MRSA yang tidak mampu ditentukan dengan metode dilusi tabung.
- 7.2.3. Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap efek ekstrak etanol daun sirsak secara *in vivo* pada berbagai hewan coba maupun *clinical trial* untuk melihat farmakodinamik, farmakokinetik, dan toksistas ekstrak etanol daun sirsak agar pemanfaatan ekstrak etanol daun sirsak tersebut dapat diaplikasikan pada masyarakat.

